



PBSB 2021



BOOKLET

PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI 2021

Berdasarkan Petunjuk Teknis Program Beasiswa Santri Berprestasi Tahun Anggaran 2021



ditpdpontren.kemendikbud.go.id



Pendidikan Pesantren



@PPesantren



pendidikanpesantren



Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI

Jalan Lapangan Banteng Barat
Nomor 3 – 4, Jakarta Pusat
DKI Jakarta

<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pbsb>



0813 8230 2499 (Hery Irawan)

0821 2346 9591 (Agung Laksono)



PBSB 2021

DAFTAR ISI



PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG	1
PENGERTIAN UMUM.....	4
TATA KELOLA PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI	6
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	7
JENIS BEASISWA	8
PEMBERI BEASISWA	8
SASARAN BEASISWA	8
IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI	9
JADWAL PROGRAM	10
PERGURUAN TINGGI MITRA DAN PROGRAM STUDI	11
PERSYARATAN UMUM	13
PERSYARATAN KHUSUS	14
PERSYARATAN DOKUMEN	17
PENDAFTARAN	18
TAHAPAN SELEKSI	20
MATERI SELEKSI	20
BENTUK SELEKSI	21
KONFIRMASI KESEDIAAN DAN VALIDASI DATA	23
REGISTRASI PADA PERGURUAN TINGGI MITRA	25
MASA PERKULIAHAN	25
KEMAHASANTRIAN	26
KOMPONEN PEMBIAYAAN	27
HAK MAHASANTRI	29
KEWAJIBAN MAHASANTRI	29
LARANGAN MAHASANTRI	30
PEMBERDAYAAN MAHASANTRI	30
PENDAYAGUNAAN ALUMNI	33
PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN MAHASANTRI DAN ALUMNI	34
SANKSI	34



DAFTAR LAMPIRAN	35
Lampiran 1 – Daftar Rincian Pilihan Program Studi PBSB Tahun 2021	37
Lampiran 2 – Tabel Materi Seleksi Pada Program Studi Pilihan	39
Lampiran 3 – Contoh Formulir Registrasi Pada Aplikasi Pendaftaran PBSB	41
Lampiran 4 – Contoh Kartu Peserta Seleksi	42
Lampiran 5 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Studi Lanjut (On Going)	43
Lampiran 6 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Pendidikan Profesi	44
Lampiran 7 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Mahasantri Baru Angkatan 2021	45
Lampiran 8 – Surat Keterangan Mahasantri Aktif dari Perguruan Tinggi Mitra	46
Lampiran 9 – Surat Keterangan Aktif Dari Pengurus CSSMORA Perguruan Tinggi Mitra	47
Lampiran 10 – Format Surat Pernyataan Komitmen Mahasantri PBSB (Baru, Studi Lanjut/On Going, dan Pendidikan Profesi)	48
Lampiran 11 – Format Surat Pernyataan Kebenaran Data Dan Dokumen	50
Lampiran 12 – Format Surat Rekomendasi dari Pondok Pesantren Untuk Santri Pendaftar PBSB	51
Lampiran 13 – Surat Keterangan Santri Mukim dari Pondok Pesantren Untuk Santri Pendaftar PBSB	52
Lampiran 14 – Format Surat Keterangan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Tentang Kebenaran Data dan Dokumen	53



PBSB 2021

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

Lahirnya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren mencatatkan sejarah baru pemberian rekognisi (pengakuan) negara terhadap Pesantren yang eksistensinya sudah ada selama berabad-abad silam, sebelum Tanah Air ini merdeka. Tak hanya rekognisi, UU Pesantren juga menjadi bagian dari afirmasi sekaligus fasilitasi kepada 30.532 pondok pesantren, 4.373.694 santri, dan tidak kurang dari 72.895 santri yang lulus pada tiap tahunnya.

Keberadaan Pesantren sampai saat ini membuktikan keberhasilannya menjawab tantangan zaman. Namun akselerasi modernitas yang begitu cepat menuntut Pesantren untuk tanggap secara cepat pula, sehingga eksistensinya tetap relevan dan signifikan. Masa depan Pesantren ditentukan oleh sejauh mana Pesantren memformulasikan kelembagaannya menjadi Pesantren yang mampu menjawab tuntutan masa depan tanpa harus kehilangan jati diri dan kekhasan Pesantren.

Secara historis, keberadaan Pesantren menjadi sangat penting dalam upaya pembangunan masyarakat, terlebih lagi karena Pesantren lahir dari aspirasi masyarakat yang sekaligus mencerminkan kebutuhan masyarakat akan jenis layanan pendidikan, dakwah serta pemberdayaan sosial kemasyarakatan.

Kehadiran negara melalui lahirnya Undang-Undang Pesantren sesungguhnya sekaligus menjamin penyelenggaraan Pesantren dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan sosial kemasyarakatan, diperlukan pengaturan untuk memberikan rekognisi, afirmasi, dan fasilitasi kepada Pesantren berdasarkan tradisi dan kekhasannya.

Pemberian kesempatan melanjutkan studi sarjana dan magister yang dikhususkan bagi kalangan santri dirasa masih sangat kurang, baik yang diberikan oleh negara maupun swasta. Kurangnya akses pendidikan tinggi seringkali membatasi keinginan mewujudkan pengelolaan dan manajemen Pesantren. Seharusnya, saat ini Pesantren perlu memacu pengembangan kualitas kelembagaan maupun kualitas layanan fungsi pendidikan, dakwah dan pemberdayaan sosial kemasyarakatannya.



Perluasan akses bagi lulusan Pesantren untuk dapat melanjutkan studi pada jenjang pendidikan tinggi sejalan dengan rumusan afirmasi atas penjaminan mutu lulusan Pesantren, independensi penyelenggaraan Pesantren, serta fasilitasi pengembangan Pesantren yang diberikan oleh negara.

Pemerintah melalui Kementerian Agama, sejak tahun 2005 telah memberikan akses beasiswa pendidikan tinggi bagi lulusan Pesantren melalui Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB), baik pada perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

PBSB dilaksanakan dalam bentuk pemberian beasiswa penuh bagi santri yang memiliki kemampuan akademik, kematangan pribadi, kemampuan penalaran, dan potensi untuk dapat mengikuti program pendidikan tinggi.

PBSB dirancang untuk memberikan peluang yang lebih luas bagi lulusan satuan pendidikan yang terintegrasi dengan pondok pesantren untuk mengembangkan minat bakat dan penguasaan disiplin keilmuan serta dalam rangka pengabdian kepada pondok pesantren.

PBSB Kementerian Agama berkomitmen mempersiapkan sarjana santri sebagai kader ulama, pemimpin, ilmuwan serta professional yang moderat dan mampu menjadi bagian dari pembangunan nasional.

Sejak digulirkannya pada enam belas tahun silam, Kementerian Agama telah memberikan beasiswa kepada 4.915 santri yang tersebar pada 124 program studi di 22 Perguruan Tinggi Mitra (*on going*) yakni; 1) Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar, 2) UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 3) UIN Sunan Ampel, Surabaya, 4) UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 5) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 6) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 7) UIN Walisongo, Semarang, 8) Institut Pertanian Bogor, 9) Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 10) Universitas Airlangga, Surabaya, 11) Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta, 12) Universitas Cenderawasih, Jayapura, 13) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 14) Universitas Islam Malang, 15) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 16) Universitas Al-Azhar, Kairo, 17) Ma'had Aly As'adiyah, Sengkang, 18) Ma'had Aly Hasyim Asy'ari, Jombang, 19) Ma'had Aly Kebon Jambu, Cirebon, 20) Ma'had Aly Salafiyah Syafi'iyah, Situbondo, 21) Ma'had Aly Maslakul Huda, Pati, dan 22) Ma'had Aly Sa'idusshiddiqiyah, Jakarta.



Pada tahun 2021, PBSB juga bermitra dengan 9 Perguruan Tinggi Mitra (baru) yakni; 1) Universitas Indonesia, Depok, 2) Universitas Negeri Jakarta, 3) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, 4) Universitas Islam Nusantara, Bandung, 5) Universitas Wahid Hasyim, Semarang, 6) UIN Sumatera Utara, Medan, 7) Universitas Islam Makassar, 8) Universitas Mataram, dan 9) Institut Agama Islam Bunga Bangsa, Cirebon.

PBSB telah mendapat respon yang cukup baik dari berbagai kalangan, baik dari Pesantren, civitas akademika maupun dari masyarakat, diantaranya karena berdampak langsung terhadap upaya perkembangan berikut:

1. Aspek ilmu kepesantrenan dan keagamaan dalam rangka penguatan *tafaqquh fiddin* dan menjaga tradisi dan kekhasan Pesantren serta penyiapan kader ulama;
2. Aspek pendidikan dalam rangka peningkatan manajemen pendidikan Pesantren;
3. Aspek dakwah dalam rangka kemampuan penyampaian pemahaman keislaman yang *rahmatan lil'alam*in;
4. Aspek ilmu sains dan teknologi dalam rangka peningkatan manajemen kelembagaan dan adaptasi terhadap transformasi digital dan kemajuan teknologi;
5. Aspek ilmu kedokteran dan kesehatan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan Pesantren;
6. Aspek ilmu ekonomi dalam rangka penguatan dan pemberdayaan kemandirian ekonomi berbasis Pesantren;
7. Aspek sosial dan humaniora dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Pesantren;
8. Aspek ilmu tanaman dan pertanian dalam rangka optimalisasi optensi yang dimiliki Pesantren yang kebanyakan berada di pedesaan.



PENGETERIAN UMUM

1. Program Beasiswa Santri Berprestasi yang selanjutnya disingkat PBSB adalah program beasiswa pendidikan bagi lulusan Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain yang memiliki potensi akademik baik akan tetapi memiliki keterbatasan secara ekonomi untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan pendidikan tinggi;
2. Mahasantri adalah penerima beasiswa PBSB;
3. Perguruan Tinggi Mitra yang selanjutnya disingkat PTM adalah perguruan tinggi yang menjadi mitra kerjasama Kementerian Agama dalam mengelola program PBSB;
4. Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning, dirasah islamiyah dengan pola pendidikan mu'allimin;
5. Kitab Kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren;
6. Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Mu'allimin adalah kumpulan kajian tentang ilmu agama Islam yang terstruktur, sistematis, dan terorganisasi;
7. Santri adalah peserta didik yang menempuh pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren;
8. Kiai, Tuan Guru, Anre Gurutta, Inyiah, Syekh, Ajengan, Buya, Nyai, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Kiai adalah seorang pendidik yang memiliki kompetensi ilmu agama Islam yang berperan sebagai figur, teladan, dan/atau pengasuh Pesantren;
9. Satuan Pendidikan Muadalah yang selanjutnya disingkat SPM adalah satuan pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis Kitab Kuning atau Dirasah Islamiyah dengan Pola Pendidikan Mu'allimin secara berjenjang dan terstruktur;
10. Pendidikan Diniyah Formal yang selanjutnya disingkat PDF adalah pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur;
11. Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah yang selanjutnya disingkat PKPPS adalah satuan pendidikan jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan setara dengan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK;



12. Madrasah Aliyah Swasta yang selanjutnya disingkat MAS yang berada dalam naungan Pesantren, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam;
13. Madrasah Aliyah Negeri yang selanjutnya disingkat MAN yang berada dan/atau menjadi bagian dari satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren/berada di bawah binaan Pesantren;
14. Ma'had Aly adalah pendidikan Pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kajian keislaman sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur;
15. Nomor Statistik Pesantren yang selanjutnya disingkat NSP adalah nomor identitas yang diperuntukkan bagi Pesantren;
16. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama;
17. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama;
18. Direktorat Jenderal adalah unsur pelaksana pada Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan Islam;
19. Direktur Jenderal adalah pemimpin Direktorat Jenderal;
20. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang selanjutnya disebut Kantor Wilayah adalah instansi vertikal pada Kementerian di tingkat provinsi;
21. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang selanjutnya disebut Kepala Kantor Wilayah adalah pemimpin Kantor Wilayah.



PBSB 2021

TATA KELOLA PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI



ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Berdasarkan isu kebijakan yang telah digambarkan, kebijakan PBSB diarahkan pada hal sebagai berikut:

1. Memperkuat kerjasama dengan Perguruan Tinggi Mitra dan Pesantren sebagai upaya untuk meningkatkan pembinaan mahasiswa dan peneguhan komitmen pengabdian;
2. Optimalisasi pilihan program studi agama, manajemen pendidikan, dakwah, sains dan teknologi, kedokteran dan kesehatan, ekonomi, sosial dan humaniora serta tanaman dan pertanian;
3. Tindakan afirmatif melalui kompetisi berbasis provinsi dan asal Pesantren dalam rangka pemerataan sebaran mahasiswa dari berbagai wilayah;
4. Penguatan tata kelola Program Beasiswa Santri Berprestasi;
5. Penguatan fungsi pembinaan masa studi oleh Kementerian Agama, Perguruan Tinggi Mitra dan Pesantren dalam rangka memperluas wawasan serta intensifikasi dan diversifikasi keilmuan.

Dalam rangka mewujudkan arah kebijakan tersebut, diperlukan strategi berikut:

1. Strategi Umum
Program Beasiswa Santri Berprestasi Program Studi Keagamaan, Manajemen Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kedokteran dan Kesehatan, Ekonomi, Sosial Humaniora, dan Tanaman dan Pertanian melalui sistem seleksi terbuka untuk peserta baru (angkatan 2021) dari seluruh Pesantren yang telah memiliki tanda terdaftar Pesantren pada Kementerian Agama.
2. Strategi Khusus
 - a. Penguatan tata kelola Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi.
 - b. Pemberdayaan santri peserta PBSB melalui pembinaan dan pendampingan, serta pembimbingan pada organisasi peserta PBSB maupun alumni dengan fokus pada peningkatan kualitas dan peneguhan komitmen pengabdian.
 - c. Optimalisasi materi seleksi kepesantrenan, keagamaan, dan wawasan kebangsaan dalam rangka mendapatkan mahasiswa yang cakap, menguasai dasar keilmuan keislaman, serta moderat.



JENIS BEASISWA

Jenis beasiswa yang diberikan adalah:

1. Beasiswa penuh untuk Program Sarjana (S1) paling lama 48 bulan;
2. Beasiswa penuh untuk Pendidikan Profesi paling lama 24 bulan; dan
3. Beasiswa penuh untuk Program Magister (S2) paling lama 24 bulan.

PEMBERI BEASISWA

Pemberi Beasiswa Santri Berprestasi Tahun Anggaran 2021 adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

SASARAN BEASISWA

Sasaran dari Program Beasiswa Santri Berprestasi adalah:

1. Mahasantri PBSB yang sedang studi lanjut pada Perguruan Tinggi Mitra (*on going*);
2. Mahasantri PBSB yang sedang studi pendidikan profesi pada Perguruan Tinggi Mitra:
dan
3. Santri yang dinyatakan lulus dalam seleksi calon peserta PBSB tahun 2021.



PBSB 2021

IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI



JADWAL PROGRAM

NO	URAIAN AKTIVITAS	WAKTU
1	Persiapan dan Koordinasi	Februari 2021
2	Sosialisasi dan Pengumuman	Maret 2021
3	Periode Pendaftaran	15 Maret – 15 April 2021
4	Verifikasi dan Validasi Data Dan Dokumen Oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi	15 Maret – 19 April 2021
5	Pengumuman Kelayakan Mengikuti Seleksi Tahap 1 - Tes Berbasis Elektronik	20 April 2021
6	Pelaksanaan Seleksi Tahap 1 – Tes Berbasis Elektronik	27 April 2021
7	Pengumuman Kelulusan Seleksi Tahap 1	7 Mei 2021
8	Pelaksanaan Seleksi Tahap 2 – Tes Lisan Online	18 – 21 Mei 2021 (menyesuaikan jumlah peserta)
9	Pengumuman Kelulusan Seleksi Tahap 2	31 Mei 2021
10	Legalisasi Administrasi Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1 – 8 Juni 2021
11	Pendaftaran Pada Perguruan Tinggi Mitra PBSB	Sesuai kalender akademik PTM masing-masing
12	Masa Perkuliahan Pada Perguruan Tinggi Mitra PBSB	Sesuai kalender akademik PTM masing-masing
13	Pencairan dan Penyaluran Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi	Juli 2021



PERGURUAN TINGGI MITRA DAN PROGRAM STUDI

Pilihan program studi PBSB tahun anggaran 2021 meliputi 4 (empat) bidang studi, yaitu Keagamaan, MIPA, Sosial Humaniora, serta Sains dan Teknologi. Santri pendaftar hanya diperkenankan memilih 1 (satu) program studi sesuai tabel pilihan program studi berikut:

NO	PERGURUAN TINGGI MITRA	DOMISILI	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI
1	UIN ALAUDDIN	MAKASSAR, SULAWESI SELATAN	ILMU KESEHATAN	KESEHATAN MASYARAKAT
2	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM	MALANG, JAWA TIMUR	EKONOMI	PERBANKAN SYARIAH
3	UIN SUNAN AMPEL	SURABAYA, JAWA TIMUR	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4	UIN SUNAN GUNUNG DJATI	BANDUNG, JAWA BARAT	USHULUDDIN	TASAWUF PSIKOTERAPI
5	UIN SUNAN KALIJAGA	YOGYAKARTA, DIY	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
			PASCASARJANA SAINS DAN TEKNOLOGI	MAGISTER INFORMATIKA
			PASCASARJANA	INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES MAGISTER KAJIAN INDUSTRI DAN BISNIS HALAL
6	UIN SYARIF HIDAYATULLAH	JAKARTA, DKI JAKARTA	KEDOKTERAN	KEDOKTERAN DAN PENDIDIKAN DOKTER
			ILMU KESEHATAN	FARMASI
7	UIN WALISONGO	SEMARANG, JAWA TENGAH	SYARIAH DAN HUKUM	ILMU FALAK
8	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	BOGOR, JAWA BARAT	TEKNOLOGI PERTANIAN	TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN



9	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	SURABAYA, JAWA TIMUR	TEKNOLOGI INFORMASI	TEKNIK INFORMATIKA
10	UNIVERSITAS GADJAH MADA	YOGYAKARTA, DIY	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	ILMU KOMUNIKASI
			PSIKOLOGI	PSIKOLOGI
11	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	MALANG, JAWA TIMUR	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER
12	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	BANDUNG, JAWA BARAT	ILMU PENDIDIKAN	BIMBINGAN DAN KONSELING
			ILMU PENDIDIKAN	TEKNOLOGI PENDIDIKAN
13	UNIVERSITAS INDONESIA	JAKARTA, DKI JAKARTA	HUKUM	ILMU HUKUM
			KEPERAWATAN	ILMU KEPERAWATAN
			EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI
			EKONOMI DAN BISNIS	MANAJEMEN
			EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI ISLAM
			ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	HUBUNGAN INTERNASIONAL
			TEKNIK	TEKNIK INDUSTRI
14	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	JAKARTA, DKI JAKARTA	EKONOMI	PENDIDIKAN EKONOMI
15	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA	JAKARTA, DKI JAKARTA	ISLAM NUSANTARA	SEJARAH PERADABAN ISLAM
16	UNIVERSITAS WAHID HASYIM	SEMARANG, JAWA TENGAH	AGAMA ISLAM	HUKUM EKONOMI SYARIAH
17	UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA	BANDUNG, JAWA BARAT	AGAMA ISLAM	PERBANKAN SYARIAH
18	UIN SUMATERA UTARA	MEDAN, SUMATERA UTARA	SYARIAH DAN HUKUM	HUKUM



19	UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR	MAKASSAR, SULAWESI SELATAN	PERTANIAN	AGROBISNIS
			PERTANIAN	AGROTEKNOLOGI
20	UNIVERSITAS MATARAM	MATARAM, NTB	EKONOMI	EKONOMI
21	INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA	CIREBON, JAWA BARAT	PASCASARJANA	MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PERSYARATAN UMUM

1. Santri Warga Negara Indonesia.
2. Santri yang berasal dari Pesantren yang telah terdaftar di Kementerian Agama, yang dibuktikan dengan kepemilikan Nomor Statistik Pesantren (NSP) yang terdaftar pada Kementerian Agama.
3. Santri mukim minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut yang dibuktikan dengan Surat Keterangan yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*).
4. Memiliki akhlaq terpuji dan direkomendasikan oleh Pimpinan Pesantren dibuktikan dengan Surat Rekomendasi dari Pimpinan Pesantren Asal Santri.
5. Memiliki kemampuan berbahasa Arab.
6. Memiliki kemampuan membaca dan memahami Kitab Kuning.
7. Memiliki wawasan dan komitmen implementasi nilai-nilai keislaman yang *rahmatan lil'alam*.
8. Memiliki wawasan dan komitmen implementasi nilai-nilai nasionalisme, patriotisme serta integritas.
9. Diutamakan santri yang memiliki prestasi akademik dan non akademik dengan melampirkan nilai raport 1 (satu) tahun terakhir, piagam atau sertifikat.
10. Diutamakan santri berprestasi berasal dari keluarga kurang mampu.
11. Pilihan Program Sarjana (S1):
 - a. Santri tingkat akhir atau santri lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021 pada Satuan Pendidikan Muadalah (SPM), Pendidikan Diniyah Formal (PDF), Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS), Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang terintegrasi dan/atau berada dan menjadi bagian dari Pondok Pesantren.



- b. Berusia maksimal (per 1 Juli 2021):
 - 1) 20 (dua puluh) tahun untuk santri tingkat akhir pada MAS/MAN yang terintegrasi dan/atau berada dan menjadi bagian dari Pondok Pesantren (lahir pada tanggal 1 Juli 2001, 2 Juli 2001, dan seterusnya);
 - 2) 23 (dua puluh tiga) tahun untuk santri lulusan SPM/PDF/PKPPS (lahir pada tanggal 1 Juli 1998, 2 Juli 1998, dan seterusnya).
12. Pilihan Program Magister (S2):
 - a. Santri Sarjana yang berasal dari Satuan Pendidikan Muadalah (SPM), Pendidikan Diniyah Formal (PDF), Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS), Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang terintegrasi dan/atau berada dan menjadi bagian dari Pondok Pesantren.
 - b. Berusia maksimal 35 (tiga puluh lima) tahun per-tanggal 1 Juli 2021.

PERSYARATAN KHUSUS

1. Pilihan Program Sarjana (S1):
 - a. Pilihan Program Studi Perbankan Syariah pada UIN Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang:
 - 1) Saat mendaftar, santri menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 10 (sepuluh) juz;
 - 2) Saat menyelesaikan kuliah, mahasiswa menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 30 (tiga puluh) juz;
 - 3) Santri wajib menjaga dan mempertahankan hafalan al-Qur'an yang dikuasai.
 - b. Pilihan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial pada UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:
 - 1) Saat mendaftar, santri menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 1 (satu) juz;
 - 2) Saat menyelesaikan kuliah, mahasiswa menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 5 (lima) juz;
 - 3) Santri wajib menjaga dan mempertahankan hafalan al-Qur'an yang dikuasai.



- c. Pilihan Program Studi Tasawuf Psikoterapi pada UIN Sunan Gunung Djati, Bandung:
 - 1) Saat mendaftar, santri menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 1 (satu) juz;
 - 2) Saat menyelesaikan kuliah, mahasantri menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 5 (lima) juz;
 - 3) Santri wajib menjaga dan mempertahankan hafalan al-Qur'an yang dikuasai.
 - d. Pilihan Program Studi Kedokteran dan Farmasi pada UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta:
 - 1) Saat mendaftar, santri menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 1 (satu) juz;
 - 2) Saat menyelesaikan kuliah, mahasantri menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 5 (lima) juz;
 - 3) Santri wajib menjaga dan mempertahankan hafalan al-Qur'an yang dikuasai.
2. Pilihan Program Magister (S2):
- a. Pilihan Program Magister Informatika pada UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:
 - 1) Lulusan S1 atau Sarjana Terapan (D-IV) dengan latar belakang keilmuan semua jurusan, dibuktikan dengan (minimal) Surat Keterangan Lulus. Lulusan perguruan tinggi luar negeri harus menyertakan salinan/fotokopi surat keterangan penyetaraan ijazah dari Kemenristekdikti/Kementerian Agama yang dilegalisir;
 - 2) IPK minimal 3.00 (dengan melampirkan transkrip nilai jenjang S1 dan sederajat yang dilegalisir);
 - 3) Lulus dari Prodi yang terakreditasi;
 - 4) Lulus dari perguruan tinggi yang terdaftar dalam PD-Dikti;
 - 5) Memiliki proposal rencana penelitian untuk tesis;
 - 6) Surat Rekomendasi dari pimpinan Pesantren asal santri sarjana;
 - 7) Surat Izin dari pimpinan Pesantren atau guru besar atau dosen atau atasan langsung bagi yang sudah bekerja;
 - 8) Pernyataan Kesiapan Tinggal di Pesantren sekitar Perguruan Tinggi Mitra saat menempuh studi;
 - 9) Daftar publikasi karya ilmiah yang telah diterbitkan (jika ada).



- b. Pilihan Program Magister Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Industri dan Bisnis Halal pada UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:
- 1) Lulusan S1 dan sederajat dengan latar belakang keilmuan semua jurusan, dibuktikan dengan (minimal) Surat Keterangan Lulus. Lulusan perguruan tinggi luar negeri harus menyertakan salinan/fotokopi surat keterangan penyetaraan ijazah dari Kemenristekdikti/Kementerian Agama yang dilegalisir;
 - 2) Saat mendaftar, santri sarjana menguasai hafalan al-Qur'an sebanyak 5 (lima) juz;
 - 3) Memiliki dokumen resmi bukti penguasaan bahasa Arab atau bahasa Inggris yang masih berlaku dengan skor sekurang-kurangnya TOAFL 500, TOEFL ITP 450, TOEFL iBT 45, IELTS 5, atau TOEIC 500;
 - 4) IPK minimal 3.00 (dengan melampirkan transkrip nilai jenjang S1 dan sederajat yang dilegalisir);
 - 5) Lulus dari Prodi yang terakreditasi;
 - 6) Lulus dari perguruan tinggi yang terdaftar dalam PD-Dikti;
 - 7) Memiliki proposal rencana penelitian untuk tesis;
 - 8) Surat Rekomendasi dari pimpinan Pesantren asal santri sarjana;
 - 9) Surat Izin dari pimpinan Pesantren atau guru besar atau dosen atau atasan langsung bagi yang sudah bekerja;
 - 10) Pernyataan Kesiapan Tinggal di Pesantren sekitar Perguruan Tinggi Mitra saat menempuh studi;
 - 11) Daftar publikasi karya ilmiah yang telah diterbitkan (jika ada).
- c. Pilihan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Bunga Bangsa, Cirebon:
- 1) Lulusan S1 dan sederajat dengan latar belakang keilmuan semua jurusan, dibuktikan dengan (minimal) Surat Keterangan Lulus. Lulusan perguruan tinggi luar negeri harus menyertakan salinan/fotokopi surat keterangan penyetaraan ijazah dari Kemenristekdikti/Kementerian Agama yang dilegalisir;
 - 2) IPK minimal 3.00 (dengan melampirkan transkrip nilai jenjang S1 dan sederajat yang dilegalisir);
 - 3) Lulus dari Prodi yang terakreditasi;



- 4) Lulus dari perguruan tinggi yang terdaftar dalam PD-Dikti;
- 5) Memiliki proposal rencana penelitian untuk tesis;
- 6) Surat Rekomendasi dari pimpinan Pesantren asal santri sarjana;
- 7) Surat Izin dari pimpinan Pesantren atau guru besar atau dosen atau atasan langsung bagi yang sudah bekerja;
- 8) Pernyataan Kesiapan Tinggal di Pesantren sekitar Perguruan Tinggi Mitra saat menempuh studi;
- 9) Daftar publikasi karya ilmiah yang telah diterbitkan (jika ada).

PERSYARATAN DOKUMEN

1. Pilihan Program Sarjana (S1):
 - a. Scan Asli Pas Foto Berwarna ukuran 3x4;
 - b. Scan Asli Kartu Tanda Penduduk (KTP);
 - c. Jika santri belum memiliki KTP maka bisa digantikan dengan Scan Akte Kelahiran/Surat Keterangan Lahir;
 - d. Scan Kartu Keluarga;
 - e. Scan Asli Surat Keterangan Mukim yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*);
 - f. Scan Asli Surat Rekomendasi dari Pesantren asal santri yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*);
 - g. Scan Asli Raport Halaman Identitas Santri dan Halaman Nilai 1 (satu) Tahun Terakhir;
 - h. Scan Asli Salinan Ijazah Yang Telah Dilegalisir atau Surat Keterangan Lulus MAS/MAN/SPM/PDF/PKPPS bagi lulusan tahun 2019 dan 2020;
 - i. Scan Asli Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Dokumen yang bermaterai Rp.10.000,- dan bertanda tangan santri bersangkutan (*format terlampir*);
 - j. Scan Asli Piagam atau Sertifikat Prestasi Akademik dan/atau Non Akademik (jika ada).



2. Pilihan Program Magister (S2):
 - a. Scan Asli Pas Foto Berwarna ukuran 3x4;
 - b. Scan Asli Kartu Tanda Penduduk;
 - c. Scan Akte Kelahiran/Surat Keterangan Lahir;
 - d. Scan Kartu Keluarga;
 - e. Scan Asli Surat Rekomendasi dari Pesantren asal santri sarjana yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*);
 - f. Scan Asli Salinan Ijazah S1 dan sederajat yang telah dilegalisir;
 - g. Scan Asli Salinan Transkrip nilai jenjang S1 dan sederajat yang telah dilegalisir;
 - h. Proposal rencana penelitian untuk tesis;
 - i. Scan Asli Surat Izin dari pimpinan Pesantren atau guru besar atau dosen atau atasan langsung bagi yang sudah bekerja;
 - j. Daftar publikasi karya ilmiah yang telah diterbitkan (jika ada);
 - k. Scan Asli Sertifikat resmi bukti penguasaan bahasa Arab atau bahasa Inggris yang masih berlaku dengan skor sekurang-kurangnya TOAFL 500, TOEFL ITP 450, TOEFL iBT 45, IELTS 5, atau TOEIC 500 (untuk pilihan Program Magister Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Industri dan Bisnis Halal pada UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta);
 - l. Scan Asli Piagam atau Sertifikat Prestasi Akademik dan/atau Non Akademik (jika ada).

PENDAFTARAN

1. Terlebih dahulu, Pesantren dan santri memahami program studi dan Perguruan Tinggi Mitra yang diminati dan yang akan dipilih.
2. Terlebih dahulu, Pesantren dan santri mengikuti petunjuk pendaftaran yang disediakan pada aplikasi pendaftaran PBSB online.
3. Terlebih dahulu, Pesantren dan santri memahami konsekuensi dan sanksi jika di kemudian hari santri mengundurkan diri setelah dinyatakan lulus seleksi.
4. Pendaftaran PBSB dilakukan secara online melalui aplikasi pada laman: <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pendaftaranpbsb>



5. Terlebih dahulu Pesantren mendaftar pada link pendaftaran online PBSB, dengan memastikan Nomor Statistik (NSP) yang dicantumkan terdaftar pada Kementerian Agama.
6. Pesantren mendaftarkan santri yang akan mengikuti seleksi PBSB.
7. Santri yang telah didaftarkan akan memiliki AKUN SANTRI.
8. Santri melengkapi form isian dan dokumen sesuai ketentuan di dalam aplikasi pendaftaran PBSB online.
9. Santri harus mengetahui dan menyiapkan dokumen yang dibutuhkan sebagai persyaratan dalam proses pengisian data dan dokumen yang diisi dan diunggah/diupload melalui AKUN SANTRI dengan format **Portable Document Format (PDF)**, seperti:
 - a. Scan Asli Pas Foto Berwarna ukuran 3x4;
 - b. Scan Asli Kartu Tanda Penduduk (KTP);
 - c. Jika santri belum memiliki KTP maka bisa digantikan dengan Scan Akte Kelahiran/Surat Keterangan Lahir;
 - d. Scan Kartu Keluarga;
 - e. Scan Asli Surat Keterangan yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*);
 - f. Scan Asli Surat Rekomendasi dari Pesantren asal santri yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*);
 - g. Scan Asli Nilai Raport 1 (satu) tahun terakhir;
 - h. Scan Asli Salinan Ijazah Yang Telah Dilegalisir atau Surat Keterangan Lulus MAS/MAN/SPM/PDF/PKPPS bagi lulusan tahun 2019 dan 2020;
 - i. Scan Asli Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Dokumen yang bermaterai Rp.10.000,- dan bertanda tangan santri bersangkutan (*format terlampir*);
 - j. Scan Asli Piagam atau Sertifikat Prestasi Akademik dan/atau Non Akademik (jika ada).
 - k. Scan Asli Raport Halaman Identitas Santri dan Halaman Nilai 1 (satu) Tahun Terakhir.
10. Kanwil Kementerian Agama Provinsi memverifikasi dan memvalidasi data dan dokumen santri.
11. Kanwil Kementerian Agama Provinsi menolak pendaftaran jika terdapat ketidaksesuaian data dan dokumen santri.



12. Kanwil Kementerian Agama Provinsi menerima pendaftaran berdasarkan kesesuaian data dan dokumen santri.
13. Santri yang telah melengkapi data dan dokumen pendaftaran dapat mencetak bukti pendaftaran PBSB online (Formulir Registrasi) pada AKUN SANTRI.
14. Santri yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan mendapat notifikasi “SELAMAT...” di AKUN SANTRI pada aplikasi pendaftaran PBSB online.
15. Santri yang dinyatakan lolos Seleksi Administrasi dapat mengunduh Kartu Peserta Seleksi PBSB Tahap 1 dan membuat Surat Pernyataan Komitmen yang tersedia di AKUN SANTRI pada aplikasi pendaftaran PBSB online.
16. Surat Pernyataan Komitmen harus bermaterai Rp.10.000,- dan ditandatangani oleh santri bersangkutan, discan rapih, dapat terbaca dengan jelas, tidak terpotong, serta diunggah/diupload melalui AKUN SANTRI dengan format **Portable Document Format (PDF)**.
17. Santri yang dinyatakan lolos Seleksi Tahap 1 dapat mengunduh Kartu Peserta Seleksi PBSB Tahap 2 yang tersedia di AKUN SANTRI pada aplikasi pendaftaran PBSB online.

TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Tahap 1 – Tes Berbasis Elektronik
3. Seleksi Tahap 2 – Tes Lisan Online

MATERI SELEKSI

1. Materi Seleksi Tahap 1 – Tes Berbasis Elektronik meliputi:
 - a. Tes Potensi Akademik (TPA):
 - 1) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA);
 - 2) Sosial Humaniora (SOSHUM);
 - 3) Sains dan Teknologi (SAINTEK).



- b. Tes Bahasa:
 - 1) Bahasa Indonesia;
 - 2) Bahasa Arab;
 - 3) Bahasa Inggris.
- c. Tes Kepesantrenan, Keagamaan, dan Kebangsaan:
 - 1) Substansi ilmu dan wawasan kepesantrenan;
 - 2) Substansi ilmu dan wawasan khazanah keagamaan;
 - 3) Substansi ilmu dan wawasan kebangsaan.
- d. Materi Seleksi Tahap 2 – Tes Lisan Online meliputi:
 - 1) Tes Qiraat wa Fahmul Kutub at-Turats (Tes Membaca dan Memahami Kitab Kuning) dengan materi uji yang dikuasai santri, meliputi kitab; Tafsir Jalalain, Bulughul Maram, atau Fathul Qarib;
 - 2) Tes Tahfizh Al-Qur'an untuk program studi dan Perguruan Tinggi Mitra tertentu sesuai hafalan yang dikuasai santri serta jumlah juz sebagaimana ketentuan dalam persyaratan khusus.

BENTUK SELEKSI

1. Seleksi Tahap 1 – Tes Berbasis Elektronik
Tes Berbasis Elektronik dilakukan secara online menggunakan perangkat yang dimiliki oleh santri peserta tes. Tes Berbasis Elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan Komputer/Laptop atau menggunakan Gawai/Telepon Genggam berbasis Android/iOS.

Tes Berbasis Elektronik dilakukan secara serentak dan tidak ditentukan lokasinya. Santri peserta tes bisa melakukan Tes Berbasis Elektronik di Pesantren, di kediaman atau di lokasi manapun.

Tes Berbasis Elektronik sangat membutuhkan perangkat dan koneksi yang stabil. Sehingga dapat menunjang pelaksanaan tes yang diikuti oleh santri peserta tes.

Penyelenggara Tes Berbasis Elektronik adalah Kementerian Agama. Pada tahun 2021, Kementerian Agama tetap berupaya melaksanakan seleksi PBSB dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Teknologi yang dikembangkan adalah dengan



menambahkan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Facial Recognition untuk mengawasi pelaksanaan Tes Berbasis Elektronik serta mengidentifikasi dan memverifikasi kesesuaian profil foto pendaftar dengan peserta tes. Hal ini difungsikan untuk meminimalisir serta mendeteksi kemungkinan kecurangan saat pelaksanaan tes.

Untuk dapat mengikuti tes, santri peserta tes harus melakukan tahapan berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat berupa komputer/laptop atau gawai/telepon genggam berbasis android/iOS;
- b. Mengunduh/mendownload aplikasi, sesuai petunjuk dan tata cara Tes Berbasis Elektronik yang tertera pada Kartu Peserta Seleksi PBSB Tahap 1;
- c. Mengikuti langkah-langkah tes sesuai petunjuk pada Aplikasi Tes Berbasis Elektronik.

2. Seleksi Tahap 2 – Tes Lisan Online

Tes Lisan dilakukan secara online (dalam jaringan) menggunakan perangkat yang dimiliki oleh santri peserta tes. Tes Lisan Online dapat dilakukan dengan menggunakan Komputer/Laptop atau menggunakan Gawai/Telepon Genggam berbasis Android/iOS.

Tes Lisan Online dilakukan secara bergiliran dan terjadwal serta tidak ditentukan lokasinya. Santri peserta tes bisa melakukan Tes Lisan Online di Pesantren, di kediaman atau di lokasi manapun.

Tes Lisan Online sangat membutuhkan perangkat dan koneksi yang stabil serta terhindar dari kebisingan atau suara yang dapat mengganggu pelaksanaan tes. Sehingga dapat menunjang pelaksanaan tes yang diikuti oleh santri peserta tes.

Tes Lisan Online akan diikuti oleh Penguji dan Peserta Tes.

Untuk dapat mengikuti tes, santri peserta tes harus melakukan tahapan berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat berupa komputer/laptop atau gawai/telepon genggam berbasis android/iOS;
- b. Mengunduh/mendownload aplikasi, sesuai petunjuk dan tata cara Tes Lisan Online pada Kartu Peserta Seleksi PBSB Tahap 2;
- c. Mengikuti langkah-langkah tes sesuai petunjuk pada Kartu Peserta Seleksi PBSB Tahap 2.



KONFIRMASI KESEDIAAN DAN VALIDASI DATA

1. Peserta yang dinyatakan lulus harus melakukan konfirmasi kesediaan mengikuti pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi Mitra yang dipilih serta melakukan proses validasi data dan dokumen pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi sesuai domisili Pesantren asal santri bersangkutan (bukan sesuai domisili wali santri), dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Mengunggah/mengupload seluruh dokumen melalui AKUN SANTRI yang digunakan saat mendaftar PBSB tahun 2021.
 - b. Seluruh dokumen yang diunggah/diupload harus discan rapih, terbaca dengan jelas dan tidak terpotong dalam format **Portable Document Format (PDF)**.
 - c. Berkas dokumen yang harus diupload dalam akun santri sebagai berikut:
 - 1) Scan Asli Pas Foto Berwarna ukuran 3x4;
 - 2) Scan Asli Kartu Tanda Penduduk (KTP);
 - 3) Jika santri belum memiliki KTP maka bisa digantikan dengan Scan Asli Akte Kelahiran;
 - 4) Scan Asli Kartu Keluarga;
 - 5) Scan Asli Salinan Ijazah setingkat Aliyah yang telah dilegalisir;
 - 6) Jika Ijazah setingkat Aliyah belum dikeluarkan oleh Pesantren bisa digantikan dengan Scan Asli Surat Keterangan Lulus Ujian Nasional atau Ujian Akhir atau Tanda Kelulusan pada Satuan Pendidikan;
 - 7) Scan Asli Raport Halaman Identitas Santri dan Nilai Raport 1 (satu) tahun terakhir;
 - 8) Scan Asli Formulir Registrasi PBSB;
 - 9) Scan Asli Kartu Peserta Seleksi PBSB Tahap 2;
 - 10) Scan Asli Surat Rekomendasi dari Pesantren yang ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (*format terlampir*);
 - 11) Scan Asli Surat Pernyataan Komitmen yang bermaterai Rp.10.000,- dan bertanda tangan santri bersangkutan (*format terlampir*);
 - 12) Scan Asli Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Dokumen yang bermaterai Rp.10.000,- dan bertanda tangan santri bersangkutan (*format terlampir*);
 - 13) Scan Asli Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi (*format terlampir*).



2. Bidang Pontren/Pakis/Pendis/TOS pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi akan melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumen mahasantri melalui AKUN KANWIL.
3. Dalam hal terdapat ketidak sesuai data dan dokumen, maka tidak diterbitkan **Surat Keterangan** dan dilaporkan kepada Kementerian Agama RI untuk ditindaklanjuti dan dinyatakan GUGUR melalui Surat Resmi;
4. Dalam hal terdapat kesesuaian data dan dokumen, maka diterbitkan **Surat Keterangan** (format dapat diunduh di AKUN KANWIL) yang memuat tentang hasil verifikasi kesesuaian data dan dokumen santri dan diunggah/diupload melalui AKUN KANWIL;
5. Proses konfirmasi kesediaan dan validasi data dan dokumen santri dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan;
6. Santri yang mengundurkan diri setelah dinyatakan lulus harus menyerahkan Surat Pernyataan Pengunduran Diri disertai dengan alasannya, dan mendapat konsekuensi dan sanksi;
7. Apabila ada peserta yang telah dinyatakan lulus seleksi, tetapi tidak melakukan konfirmasi kesediaan dan validasi data dan dokumen sampai tanggal yang telah ditentukan maka dinyatakan GUGUR, dengan diterbitkan Surat Keterangan dari Kementerian Agama. Kementerian Agama bersama Perguruan Tinggi Mitra dapat melakukan seleksi peserta pengganti dengan memperhatikan pemeriksaan hasil seleksi dan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Hasil seleksi peserta pengganti disampaikan oleh Kementerian Agama kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi dan Perguruan Tinggi Mitra.



REGISTRASI PADA PERGURUAN TINGGI MITRA

Santri yang telah dinyatakan lulus seleksi PBSB tahun anggaran 2021 dan telah melakukan serangkaian proses konfirmasi kesediaan dan validasi data dan dokumen, agar melakukan registrasi pada Perguruan Tinggi Mitra yang dipilih.

Untuk memudahkan santri saat melakukan registrasi pada Perguruan Tinggi Mitra, santri dapat berkoordinasi dengan pengelola PBSB pada Kementerian Agama dan/atau Perguruan Tinggi Mitra.

MASA PERKULIAHAN

Santri dapat memulai mengikuti masa perkuliahan pada Perguruan Tinggi Mitra sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Mitra.



PBSB 2021

KEMAHASANTRIAN



ditpdpontren.kemenag.go.id



Pendidikan Pesantren



@Ppesantren



pendidikanpesantren



KOMPONEN PEMBIAYAAN

1. Biaya Pendidikan
Biaya Pendidikan meliputi:
 - a. Biaya Pendaftaran
Biaya Pendaftaran dapat digunakan untuk membiayai proses pendaftaran pada Perguruan Tinggi Mitra. Biaya Pendaftaran hanya diberikan kepada mahasiswa baru rekrutmen tahun anggaran 2021 satu kali selama menempuh perkuliahan dengan nominal berbeda-beda sesuai ketentuan Perguruan Tinggi Mitra.
 - b. Biaya Matrikulasi
Biaya Matrikulasi dapat digunakan untuk membiayai program pengenalan kampus, pengetahuan dasar program studi, serta pembinaan. Biaya Matrikulasi hanya diberikan kepada mahasiswa baru rekrutmen tahun anggaran 2021 satu kali selama menempuh perkuliahan dengan nominal yang sama.
 - c. Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dapat digunakan untuk membiayai perkuliahan. Biaya UKT atau Biaya SPP diberikan kepada mahasiswa, baik mahasiswa baru rekrutmen tahun anggaran 2021 maupun mahasiswa PBSB Dalam Negeri studi lanjut (on going) hingga menyelesaikan perkuliahan dengan nominal berbeda-beda sesuai ketentuan Perguruan Tinggi Mitra. Biaya UKT atau Biaya SPP untuk Program Sarjana (S1) diberikan paling lama 48 bulan, dan untuk Program Magister (S2) diberikan paling lama 24 bulan.
 - d. Biaya Pendidikan Profesi
Biaya Pendidikan Profesi dapat digunakan untuk membiayai perkuliahan keprofesian pada program studi yang memerlukan pendidikan profesi berdasarkan rekomendasi Perguruan Tinggi Mitra dengan nominal berbeda-beda sesuai ketentuan Perguruan Tinggi Mitra. Biaya Pendidikan Profesi hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Sarjana (S1). Biaya Pendidikan Profesi diberikan paling lama 24 bulan.



2. Biaya Tunjangan
Biaya Tunjangan meliputi:
 - a. Biaya Hidup
Biaya Hidup dapat digunakan untuk membantu meringankan kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk untuk memenuhi kebutuhan studi, pengembangan diri, kegiatan pengembangan organisasi, serta pengabdian kepada masyarakat, dengan nominal berbeda-beda sesuai kebijakan pemberi bantuan. Biaya Hidup diberikan kepada mahasiswa, baik mahasiswa baru rekrutmen tahun anggaran 2021 maupun mahasiswa studi lanjut (on going). Biaya Hidup untuk Program Sarjana (S1) diberikan paling lama 48 bulan, untuk Program Pendidikan Profesi diberikan paling lama 24 bulan, serta untuk Program Magister (S2) diberikan paling lama 24 bulan.
 - b. Biaya Tugas Akhir
Biaya Tugas Akhir dapat digunakan untuk membantu meringankan kebutuhan kegiatan penelitian, praktek kerja lapangan, penyelesaian tugas akhir (skripsi atau tesis), kitab/buku, seminar, publikasi dan dukungan lainnya dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Biaya Tugas Akhir hanya diberikan kepada mahasiswa yang memasuki tahun keempat atau semester 7 untuk Program Sarjana (S1) dan tahun kedua atau semester 3 untuk Program Magister (S2) dengan nominal berbeda-beda sesuai kebijakan pemberi bantuan.
 - c. Biaya Asrama
Biaya Asrama dapat digunakan untuk membantu meringankan kebutuhan sewa asrama. Biaya Asrama hanya diberikan kepada mahasiswa PBSB Luar Negeri studi lanjut (on going) di Universitas Al-Azhar Kairo. Biaya Asrama diberikan paling lama 48 bulan.
3. Biaya Dukungan
Biaya Dukungan dapat digunakan untuk membantu meringankan kebutuhan kegiatan peningkatan prestasi akademik dan non akademik berdasarkan rekomendasi Perguruan Tinggi Mitra dengan nominal berbeda-beda sesuai ketentuan rekomendasi Perguruan Tinggi Mitra yang disetujui oleh pemberi bantuan.



Biaya Dukungan diberikan kepada mahasantri berdasarkan rekomendasi Perguruan Tinggi Mitra yang disetujui oleh pemberi bantuan.

HAK MAHASANTRI

Hak Mahasantri meliputi:

1. Mendapatkan beasiswa dalam bentuk dana bantuan sesuai ketentuan Komponen Pembiayaan;
2. Diikutsertakan dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan diri, monitoring dan evaluasi peserta Program Beasiswa Santri Berprestasi atau kegiatan-kegiatan lainnya.

KEWAJIBAN MAHASANTRI

Kewajiban Mahasantri tercantum dalam Surat Pernyataan Komitmen yang dibuat oleh Mahasantri yang wajib diimplementasikan dengan penuh kesadaran, yang antara lain meliputi:

1. Menjaga nama baik diri sendiri, keluarga, pondok pesantren, Kementerian Agama, Perguruan Tinggi Mitra, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan menjaga akhlakul karimah dan tetap menjaga karakter dan perilaku kesantrian;
2. Menggunakan dana bantuan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) sesuai peruntukannya dan membuat Laporan Pertanggungjawaban sebagai penerima beasiswa sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama;
3. Tidak sedang/akan menerima beasiswa lain yang bersumber dari Anggaran Negara (APBN/APBD) maupun bentuk beasiswa lain yang bukan bersumber dari Anggaran Negara yang menuntut kewajiban/syarat bagi penerimanya;
4. Menunda menikah selama menempuh studi, termasuk selama pendidikan profesi;
5. Bersedia dan akan mendahulukan untuk mengabdikan di Pesantren atau satuan pendidikan keagamaan Islam yang ditunjuk oleh Kementerian Agama selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun setelah menyelesaikan studi, dan tidak akan menuntut untuk diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama;



6. Bersungguh-sungguh mendahulukan kepentingan menyelesaikan studi tepat waktu;
7. Bersedia mengikuti kegiatan kepesantrenan dan akan mengikuti semua kegiatan yang diperuntukkan bagi pembinaan, pengembangan diri, monitoring dan evaluasi program yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama;
8. Bersedia mengikuti semua aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Mitra;
9. Bersedia tanpa syarat untuk dikeluarkan dari kepesertaan PBSB dan diberhentikan seluruh pembiayaannya, jika ternyata di kemudian hari terdapat penyimpangan dari data yang telah diberikan, dan/atau ternyata melanggar pernyataan yang telah diberikan, dan/atau mengundurkan diri sebagai peserta PBSB sebelum selesai masa studi tanpa alasan yang tidak dapat dipertanggung-jawabkan, dan/atau melampaui masa studi yang ditentukan Perguruan Tinggi Mitra, dan/atau hal-hal lain yang diputuskan berdasarkan kesepakatan Kementerian Agama dengan Perguruan Tinggi Mitra dan Pesantren asal.

LARANGAN MAHASANTRI

Larangan bagi Mahasantri meliputi segala bentuk ketidak sesuaian dan/atau penyimpangan atas Kewajiban Mahasantri yang tercantum dalam Surat Pernyataan Komitmen yang dibuat oleh Mahasantri yang wajib diimplementasikan dengan penuh kesadaran.

PEMBERDAYAAN MAHASANTRI

Bentuk pelaksanaan strategi khusus pemberdayaan mahasantri PBSB adalah melalui pembinaan dan pendampingan, serta pembimbingan pada paguyuban/organisasi/perkumpulan mahasantri PBSB maupun alumni dengan fokus pada peningkatan kualitas dan peneguhan komitmen pengabdian yang dilakukan dalam bentuk:

1. Penguatan Mutu Kepesantrenan Mahasantri PBSB
Penguatan mutu kepesantrenan mahasantri PBSB adalah bagian dari upaya peningkatan kualitas santri PBSB, dengan tujuan sebagai untuk memperkuat keilmuan kepesantrenan dan ilmu agama bagi mahasantri PBSB, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh ajaran atau aliran yang tidak sesuai dengan prinsip keislaman di Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), melalui proses pendampingan oleh



Kementerian Agama, Perguruan Tinggi dan Pesantren. Untuk itu, mahasantri PBSB selama menjalani masa studi dianjurkan untuk tinggal/mukim di Pesantren yang ditentukan oleh Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Mitra.

Pesantren yang menjadi tempat tinggal/mukim diutamakan adalah Pesantren terdekat dengan Perguruan Tinggi Mitra yang direkomendasikan oleh Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Mitra, dengan kriteria:

- a. Pesantren yang memiliki tradisi keilmuan yang kuat;
- b. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai;
- c. Memiliki tenaga pendamping yang kompeten dalam memberikan pendampingan;
- d. Mengerti akan kewajiban studi mahasantri PBSB pada Perguruan Tinggi Mitra masing-masing.

Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan berkoordinasi dengan Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Mitra masing-masing, sedangkan biaya yang timbul menjadi tanggung jawab masing-masing mahasantri PBSB.

2. Pembinaan oleh Perguruan Tinggi Mitra

Perguruan Tinggi Mitra diharapkan melakukan pembinaan secara intensif sesuai dengan tradisi masing-masing. Secara umum, pembinaan yang dilakukan antara lain dalam bentuk pelestarian tradisi kepesantrenan dan norma kesantrian dengan mengadakan kegiatan tradisi kepesantrenan pada Perguruan Tinggi Mitra masing-masing, bimbingan belajar secara intensif terhadap mata kuliah tertentu baik dilakukan oleh dosen maupun mahasantri yang lebih senior, pemberian pembimbingan terhadap mahasantri yang memiliki masalah pribadi/keluarga, dan bimbingan agama serta sosial kemasyarakatan lainnya.

Bentuk pembinaan antara lain melalui kegiatan pengkajian/pendalaman materi perkuliahan, peningkatan kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris), dan diskusi masalah-masalah kontemporer bidang sosial keagamaan. Khusus penguasaan bahasa Arab dan Inggris, kelulusan mereka dipersyaratkan untuk menguasai kedua bahasa asing tersebut pada level tertentu. Sementara itu, untuk mempersiapkan santri agar dapat mengikuti perkembangan sains dan teknologi, Perguruan Tinggi Mitra dapat membekali mahasantri untuk terampil sekurang-kurangnya dalam pemanfaatan



teknologi informasi berbasis komputer. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat mengikuti dan berkompetisi perkembangan masyarakat global.

Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan berkoordinasi dengan Kementerian Agama, sedangkan biaya yang timbul menjadi tanggung jawab masing-masing mahasantri PBSB.

3. **Pendampingan dan Pembinaan Oleh Kementerian Agama**
Pendampingan dan pembinaan oleh Kementerian Agama dilaksanakan kepada mahasantri PBSB yang dinilai memiliki kebutuhan khusus, seperti penurunan prestasi akademik, tidak memenuhi standar kualitas, dan indikasi keterlibatan dalam atau aliran yang tidak sesuai dengan prinsip keislaman di Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Adapun pelaksanaannya dilakukan berdasarkan informasi dari Perguruan Tinggi Mitra, ataupun pihak lain seperti Pesantren, sesama mahasantri PBSB, dan masyarakat, yang kemudian ditindaklanjuti melalui korespondensi dan/atau kunjungan langsung dengan berkoordinasi dengan pihak Perguruan Tinggi Mitra.
4. Kegiatan pembinaan mahasantri PBSB dilakukan secara swakelola, secara masif yang diikuti oleh semua atau sebagian mahasantri baik angkatan baru maupun lama. Ikhtiar untuk sukses studi tepat waktu dan terbangunnya komitmen mereka untuk senantiasa mengembangkan diri di Pesantren kelak, menjadi harapan tidak saja Kementerian Agama, tetapi juga Pesantren dan masyarakat. Di samping itu, pertemuan pembinaan tersebut juga sebagai upaya untuk membangun jejaring antar mahasantri PBSB, Pesantren dan masyarakat yang akan bermanfaat setelah studi berakhir. Oleh sebab itu, materi yang diberikan diarahkan pada pengembangan wawasan kepesantrenan, keislaman dan keindonesiaan, aplikasi keilmuan, aksi sosial kemasyarakatan, peningkatan potensi peserta program maupun *fun learning*.

Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan berkoordinasi dengan Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Mitra masing-masing, sedangkan biaya yang timbul menjadi tanggung jawab masing-masing mahasantri PBSB.



5. Adanya inisiatif mahasantri PBSB secara mandiri untuk membentuk paguyuban/organisasi/perkumpulan mahasantri PBSB maupun alumni dipandang memiliki nilai strategis dalam rangka pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap mahasantri PBSB sekaligus menjaga adanya momentum untuk pengembangan wawasan kepesantrenan, keislaman dan keindonesiaan, aplikasi keilmuan, aksi sosial kemasyarakatan, peningkatan potensi peserta program serta untuk *team building* dan *personality building*, untuk mendukung komitmen penyelesaian studi tepat waktu dan komitmen pengabdian kepada pesantren.

CSSMoRA (*Community of Santri Scholar Ministry of Religious Affairs*) didirikan oleh mahasantri PBSB pada tanggal 12 Desember 2007 di Lembang Bandung Jawa Barat sebagai organisasi yang menaungi seluruh mahasantri PBSB, dimana seluruh mahasantri PBSB secara otomatis akan tergabung dalam keanggotaan. Memiliki visi terciptanya anggota CSSMoRA yang berorientasi pada keilmuan, pengembangan dan pemberdayaan Pesantren serta pengabdian masyarakat dan misi untuk mempererat silaturahmi antar anggota CSSMoRA, mengembangkan bakat dan minat dari anggota CSSMoRA, mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mengembangkan jejaring organisasi.

PENDAYAGUNAAN ALUMNI

Bagi mahasantri PBSB yang telah menyelesaikan studi memiliki komitmen pengabdian kepada Pesantren. Kementerian Agama berhak untuk menyimpan Tanda Kelulusan (Ijazah dan Transkrip Nilai) mahasantri PBSB hingga menyelesaikan kewajiban pengabdian selama 2 (dua) tahun. Pendayagunaan alumni PBSB yang telah menyelesaikan studi diatur lebih lanjut dalam Panduan Pengabdian. Agenda rencana pengabdian setiap mahasantri harus disampaikan terlebih dahulu kepada Kementerian Agama untuk ditinjau.



PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN MAHASANTRI DAN ALUMNI

Proses pendampingan dan pembinaan diperlukan untuk menjamin tujuan PBSB dapat tercapai. Proses ini dilakukan untuk pelestarian tradisi kepesantrenan dan norma kesantrian, meneguhkan komitmen pengabdian mahasantri PBSB pada Pesantren, memberdayakan dan meningkatkan peran mahasantri PBSB di bidang sosial kemasyarakatan, meningkatkan ketangguhan mahasantri PBSB dalam menghadapi persoalan sosial keagamaan yang tengah berkembang di masyarakat, meningkatkan hubungan kemitraan antara Pesantren dengan Perguruan Tinggi Mitra sebagai pusat unggulan pendidikan dan IPTEK serta sebagai pusat jaringan pengembangan ilmu dan pengabdian masyarakat, serta memperluas wawasan mahasantri PBSB agar mampu menghadapi tantangan pembangunan di masa mendatang.

Kegiatan pendampingan dan pembinaan mahasantri PBSB diselenggarakan secara terpadu dan melekat pada implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk itu, mahasantri PBSB diberikan pembinaan dan diarahkan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya di Pesantren dan lingkungan masyarakat sekitar.

SANKSI

Sanksi akan diberikan oleh Kementerian Agama dan/atau Perguruan Tinggi Mitra kepada mahasantri PBSB yang melanggar atau tidak sesuai dengan ketentuan Kewajiban Mahasantri dan Pernyataan Komitmen yang telah dinyatakan. Bentuk sanksi akan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.

Santri yang mengundurkan diri atau diberhentikan sebagai penerima beasiswa PBSB setelah dinyatakan lulus seleksi PBSB dan/atau setelah mengikuti masa perkuliahan, akan diberikan sanksi berupa tidak diperkenankannya Pesantren asal santri bersangkutan untuk mendaftar PBSB selama 1 (satu) tahun pada tahun berikutnya.



PBSB 2021

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 – Daftar Rincian Pilihan Program Studi PBSB Tahun 2021
- Lampiran 2 – Tabel Materi Seleksi Pada Program Studi Pilihan
- Lampiran 3 – Contoh Formulir Registrasi Pada Aplikasi Pendaftaran PBSB
- Lampiran 4 – Contoh Kartu Peserta Seleksi
- Lampiran 5 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Studi Lanjut (On Going)
- Lampiran 6 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Pendidikan Profesi
- Lampiran 7 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Mahasantri Baru Angkatan 2021
- Lampiran 8 – Surat Keterangan Mahasantri Aktif dari Perguruan Tinggi Mitra
- Lampiran 9 – Surat Keterangan Aktif Dari Pengurus CSSMORA Perguruan Tinggi Mitra
- Lampiran 10 – Format Surat Pernyataan Komitmen Mahasantri PBSB (Baru, Studi Lanjut/On Going, dan Pendidikan Profesi)
- Lampiran 11 – Format Surat Pernyataan Kebenaran Data Dan Dokumen
- Lampiran 12 – Format Surat Rekomendasi dari Pondok Pesantren Untuk Santri Pendaftar PBSB
- Lampiran 13 – Surat Keterangan Santri Mukim dari Pondok Pesantren Untuk Santri Pendaftar PBSB
- Lampiran 14 – Format Surat Keterangan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Tentang Kebenaran Data dan Dokumen



Lampiran 1 – Daftar Rincian Pilihan Program Studi PBSB Tahun 2021

NO	PERGURUAN TINGGI MITRA	DOMISILI	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	KUOTA	ASAL SEKOLAH	ASAL JURUSAN	TAHUN KELULUSAN	USIA MAKSIMAL	SYARAT FISIK
1	UIN ALAUDDIN	MAKASSAR, SULAWESI SELATAN	ILMU KESEHATAN	KESEHATAN MASYARAKAT	10	MAS/IMAN/TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	TIDAK BUTA WARNA
2	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM	MALANG, JAWA TIMUR	EKONOMI	PERBANKAN SYARIAH	10	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
3	UIN SUNAN AMPEL	SURABAYA, JAWA TIMUR	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	10	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
4	UIN SUNAN GUNUNG DJATI	BANDUNG, JAWA BARAT	USHULUDDIN	TASAWUF PSIKOTERAPI	10	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
5	UIN SUNAN KALIJAGA	YOGYAKARTA, DIY	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	10	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			PASCASARJANA SAINS DAN TEKNOLOGI	MAGISTER INFORMATIKA	10	S-1/D-IV PEGURUAN TINGGI	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	35 TAHUN	-
			PASCASARJANA	INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES MAGISTER KAJIAN INDUSTRI DAN BISNIS HALAL	10	S-1/D-IV PEGURUAN TINGGI	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	35 TAHUN	-
6	UIN SYARIF HIDAYATULLAH	JAKARTA, DKI JAKARTA	KEDOKTERAN	KEDOKTERAN DAN PENDIDIKAN DOKTER	8	MAS/IMAN/TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	TIDAK BUTA WARNA
			ILMU KESEHATAN	FARMASI	8	MAS/IMAN/TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	TIDAK BUTA WARNA
7	UIN WALISONGO	SEMARANG, JAWA TENGAH	SYARIAH DAN HUKUM	ILMU FALAK	10	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
8	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	BOGOR, JAWA BARAT	TEKNOLOGI PERTANIAN	TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN	5	MAS/IMAN/TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
9	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	SURABAYA, JAWA TIMUR	TEKNOLOGI INFORMASI	TEKNIK INFORMATIKA	5	MAS/IMAN/TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
10	UNIVERSITAS GADJAH MADA	YOGYAKARTA, DIY	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	ILMU KOMUNIKASI	4	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	4	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
11	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	MALANG, JAWA TIMUR	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	2	MAS/IMAN/TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	TIDAK BUTA WARNA
12	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	BANDUNG, JAWA BARAT	ILMU PENDIDIKAN	BIMBINGAN DAN KONSELING	5	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			ILMU PENDIDIKAN	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	5	MAS/IMAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/IMAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-



13	UNIVERSITAS INDONESIA	JAKARTA, DKI JAKARTA	HUKUM	ILMU HUKUM	2	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			KEPERAWATAN	ILMU KEPERAWATAN	2	MAS/MAN TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	TIDAK BUTA WARNA
			EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI	2	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			EKONOMI DAN BISNIS	MANAJEMEN	2	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI ISLAM	2	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			TEKNIK	TEKNIK INDUSTRI	2	MAS/MAN TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
14	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	JAKARTA, DKI JAKARTA	EKONOMI	PENDIDIKAN EKONOMI	10	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
15	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA	JAKARTA, DKI JAKARTA	ISLAM NUSANTARA	SEJARAH PERADABAN ISLAM	10	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
16	UNIVERSITAS WAHID HASYIM	SEMARANG, JAWA TENGAH	AGAMA ISLAM	HUKUM EKONOMI SYARIAH	10	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
17	UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA	BANDUNG, JAWA BARAT	AGAMA ISLAM	PERBANKAN SYARIAH	10	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
18	UIN SUMATERA UTARA	MEDAN, SUMATERA UTARA	SYARIAH DAN HUKUM	HUKUM	10	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
19	UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR	MAKASSAR, SULAWESI SELATAN	PERTANIAN	AGROBISNIS	10	MAS/MAN TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
			PERTANIAN	AGROTEKNOLOGI	10	MAS/MAN TERINTEGRASI	IPA	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
20	UNIVERSITAS MATARAM	MATARAM, NTB	EKONOMI	EKONOMI	10	MAS/MAN/PDF/SPM/PKPPS	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	MAS/MAN 20 TAHUN, PDF/SPM/PKPPS 23 TAHUN	-
21	INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA	CIREBON, JAWA BARAT	PASCASARJANA	MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	10	S-1/D-IV PEGURUAN TINGGI	SEMUA JURUSAN	LULUSAN 2019, 2020, 2021	35 TAHUN	-
					230					

KETERANGAN:

MAS: MADRASAH ALIYAH SWASTA TERINTEGRASI DAN/ATAU MENJADI BAGIAN DARI PONDOK PESANTREN

MAN: MADRASAH ALIYAH NEGERI TERINTEGRASI DAN/ATAU MENJADI BAGIAN DARI PONDOK PESANTREN

SPM: SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH

PDF: PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL

PKPPS: PENDIDIKAN KESETARAAN PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH



Lampiran 2 – Tabel Materi Seleksi Pada Program Studi Pilihan

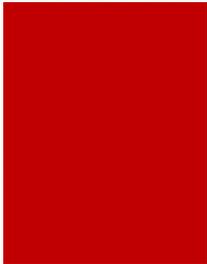
NO	PERGURUAN TINGGI MITRA	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	TES BERBASIS ELEKTRONIK					TES LISAN ONLINE	
				TPA	SOSHUM	SAINTEK	KEAGAMAAN, KEPESANTREANAN, KEBANGSAAN	BAHASA INDONESIA, ARAB, INGGRIS	MEMBACA KITAB KUNING	TAHFIZH AL-QUR'AN
1	UIN ALAUDDIN	ILMU KESEHATAN	KESEHATAN MASYARAKAT	V	-	V	V	V	V	-
2	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM	EKONOMI	PERBANKAN SYARIAH	V	V	-	V	V	V	10 JUZ
3	UIN SUNAN AMPEL	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	V	V	-	V	V	V	-
4	UIN SUNAN GUNUNG DJATI	USHULUDDIN	TASAWUF PSIKOTERAPI	V	-	-	V	V	V	1 JUZ
5	UIN SUNAN KALIJAGA	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	V	V	-	V	V	V	1 JUZ
		PASCASARJANA SAINS DAN TEKNOLOGI	MAGISTER INFORMATIKA	V	-	V	V	V	V	-
		PASCASARJANA	INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES MAGISTER KAJIAN INDUSTRI DAN BISNIS HALAL	V	-	-	V	V	V	-
6	UIN SYARIF HIDAYATULLAH	KEDOKTERAN	KEDOKTERAN DAN PENDIDIKAN DOKTER	V	-	V	V	V	V	1 JUZ
		ILMU KESEHATAN	FARMASI	V	-	V	V	V	V	1 JUZ
7	UIN WALISONGO	SYARIAH DAN HUKUM	ILMU FALAK	V	-	-	V	V	V	-
8	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	TEKNOLOGI PERTANIAN	TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN	V	-	V	V	V	V	-
9	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	TEKNOLOGI INFORMASI	TEKNIK INFORMATIKA	V	-	V	V	V	V	-
10	UNIVERSITAS GADJAH MADA	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	ILMU KOMUNIKASI	V	V	-	V	V	V	-
		PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	V	-	V	V	V	V	-
11	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	V	-	V	V	V	V	-



12	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	ILMU PENDIDIKAN	BIMBINGAN DAN KONSELING	V	V	-	V	V	V	-
		ILMU PENDIDIKAN	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	V	-	V	V	V	V	-
13	UNIVERSITAS INDONESIA	HUKUM	ILMU HUKUM	V	V	-	V	V	V	-
		KEPERAWATAN	ILMU KEPERAWATAN	V	-	V	V	V	V	-
		EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI	V	V	-	V	V	V	-
		EKONOMI DAN BISNIS	MANAJEMEN	V	V	-	V	V	V	-
		EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI ISLAM	V	V	-	V	V	V	-
		ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	HUBUNGAN INTERNASIONAL	V	V	-	V	V	V	-
		TEKNIK	TEKNIK INDUSTRI	V	-	V	V	V	V	-
14	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	EKONOMI	PENDIDIKAN EKONOMI	V	V	-	V	V	V	-
15	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA	ISLAM NUSANTARA	SEJARAH PERADABAN ISLAM	V	-	-	V	V	V	-
16	UNIVERSITAS WAHID HASYIM	AGAMA ISLAM	HUKUM EKONOMI SYARIAH	V	V	-	V	V	V	-
17	UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA	AGAMA ISLAM	PERBANKAN SYARIAH	V	V	-	V	V	V	-
18	UIN SUMATERA UTARA	SYARIAH DAN HUKUM	HUKUM	V	V	-	V	V	V	-
19	UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR	PERTANIAN	AGROBISNIS	V	-	V	V	V	V	-
		PERTANIAN	AGROTEKNOLOGI	V	-	V	V	V	V	-
20	UNIVERSITAS MATARAM	EKONOMI	EKONOMI	V	V	-	V	V	V	-
21	INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA	PASCASARJANA	MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	V	-	-	V	V	V	-



Lampiran 4 – Contoh Kartu Peserta Seleksi

KEMENTERIAN AGAMA RI		TANDA PESERTA
Seleksi Calon Peserta Program Beasiswa Santri Berprestasi Tahun 2020		
Data Pribadi Nama Lengkap : ANDIKA PUTRA Jenis Kelamin : Laki-laki Tempat/Tanggal Lahir : MAROS / 05-11-2001		No. Peserta : 200416731 
Pilihan Jurusan Pilihan Perguruan Tinggi : Mahad Aly Jakarta Pilihan Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam (Kode - 3401)		
Waktu Tes Hari / Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020 Pukul : 08.30-08.50 Nomor Urut : 1		
ZOOM ROOM MEETING ID : 810 2325 8462 Password : mahadaly		
Asal Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Darul Muttaqin		NSPP : 510073090007
Alamat Pondok Pesantren : Jl. Garuda Maccopa No.72 Kel./Desa : Taroda , Kecamatan : Turikale Kab./Kota : KABUPATEN MAROS , Provinsi : Sulawesi Selatan		
No Telp PP : +6281342015991		
TATA TERTIB		
<ol style="list-style-type: none">1. Berpakaian Sopan dan Rapi2. Santri putra berbaju putih, kopiah hitam dan bersarung3. Santri putri berbaju putih dan berkerudung hitam4. Mendownload dan mencetak Kartu Tes5. Paket Data dan koneksi Internet harus stabil6. Selama wawancara berlangsung wajib menyalakan video7. Audio Mute (diatur oleh Host)8. Masuk aplikasi 30 menit sebelum jadwal seleksi masing-masing9. Pastikan tampilan wajah dilayar dan suara jelas (tidak berada dalam ruangan yang gelap dan tidak terganggu oleh kebisingan sekitar) dan disarankan menggunakan headset10. Peserta wajib menuliskan format nama sesuai ketentuan selama dalam seleksi11. Materi uji: Seluruh tes menggunakan bahasa arab, wawasan kepesantrenan, wawasan kebangsaan, 100 bait Alfiyah Ibnu Malik, tahfidz Al Quran 1 juz untuk pilihan ma'had Aly dan 10 Juz untuk pilihan Maroko, tes membaca kitab Bulughul Maram untuk MA Jombang, Kitab tafsir Jalalain untuk MA Assadiyah Sengkang, kitab Fathul Qarib untuk MA Kebon Jambu dan MA Situbondo, kitab Fathul Qarib dan Matan Jurumiyah untuk Maroko12. Santri yang tidak mengikuti tes pada hari dan tanggal yang telah ditentukan, maka dianggap gugur dan dianggap mengundurkan diri13. Jadwal tehnikal Meeting Seleksi PBSB14. Peserta wajib mengikuti seluruh jadwal rangkaian seleksi PBSB tahap 2 Seluruh peserta wajib mentaati tata tertib		
<i>Kartu Tes ini diunduh pada tanggal : 31 Jul 2020 09:50:45</i>		



Lampiran 5 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Studi Lanjut (On Going)

SURAT PENGAJUAN PENCAIRAN DANA BANTUAN PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI UNTUK MAHASANTRI STUDI LANJUT TAHUN ANGGARAN 2021	
Hal : Permohonan Bantuan PBSB Bagi Peserta Studi Lanjut (<i>on going</i>) 2021
Kepada Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama u.p. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Di – Jakarta	Foto berwarna Terbaru Ukuran 3 x 4
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, berkenaan dengan masa registrasi bagi peserta PBSB yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama Lengkap :	_____
Tempat, Tanggal Lahir :	_____
Alamat (sesuai KTP) :	_____
No. Hp dan Email Aktif :	_____
Perguruan Tinggi :	_____
Fakultas :	_____
Jurusan :	_____
Nomor Induk Mahasiswa :	_____
Tahun Masuk PBSB :	_____
Beasiswa untuk Semester *) :	a. I – II b. III – IV c. V – VI d. VII – VIII
Asal Pesantren :	_____
NSPP :	_____
Alamat Pesantren :	_____
No. Telp/Hp. Pesantren :	_____
Dengan ini mengajukan permohonan bantuan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) bagi peserta studi lanjut (<i>on going</i>) untuk tahun akademik 2021/2022, dan sebagai kelengkapan saya sertakan sebagai berikut:	
1. Permohonan Bantuan PBSB dengan rincian:	
a. Biaya Pendidikan : Rp. xxx.xxx (sesuai ketentuan Perguruan Tinggi)	
b. Biaya Hidup : Rp. xxx.xxx (sesuai kebijakan Kementerian Agama) per-tahun	
c. Tunjangan Lain **) : Rp. xxx.xxx,- (sesuai kebijakan Kementerian Agama) per-tahun	
2. Fotocopy/scaning buku rekening a.n. pribadi terlampir	
3. Fotocopy/scaning KTP (masih berlaku) terlampir	
4. Fotocopy/scaning nilai hasil akademik semester terbaru (tahun akademik 2021/2022) terlampir	
5. Surat Pernyataan bermaterai Rp. 10.000,- terlampir	
Demikian Surat Permohonan ini saya buat dan siap bertanggung jawab secara hukum atas komposisinya. Atas perhatian dan kebijakannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	Hormat Saya,
Keterangan:	
*) Lingkari/silang yang diperlukan	
**) Diperuntukkan bagi semester akhir VII-VIII (S1 Skripsi)	



Lampiran 6 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Pendidikan Profesi

SURAT PENGAJUAN PENCAIRAN DANA BANTUAN PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI UNTUK MAHASANTRI STUDI PROFESI TAHUN ANGGARAN 2021	
Hal : Permohonan Bantuan PBSB Bagi Peserta Studi Profesi 2021
Kepada Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama u.p. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Di – Jakarta	Foto berwarna Terbaru Ukuran 3 x 4
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, berkenaan dengan masa registrasi bagi peserta PBSB yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama Lengkap :	_____
Tempat, Tanggal Lahir :	_____
Alamat (sesuai KTP) :	_____
No. Hp dan Email Aktif :	_____
Perguruan Tinggi :	_____
Fakultas :	_____
Jurusan :	_____
Nomor Induk Mahasiswa :	_____
Tahun Masuk PBSB :	_____
Beasiswa untuk Semester *) :	a. I b. II c. III d. I – III
Asal Pesantren :	_____
NSPP :	_____
Alamat Pesantren :	_____
No. Telp/Hp. Pesantren :	_____
Dengan ini mengajukan permohonan bantuan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) bagi peserta studi profesi untuk tahun akademik 2021/2022, dan sebagai kelengkapan saya sertakan sebagai berikut:	
1. Permohonan Bantuan PBSB dengan rincian:	
a. Biaya Pendidikan : Rp. xxx.xxx (sesuai ketentuan Perguruan Tinggi)	
b. Biaya Hidup : Rp. xxx.xxx (sesuai kebijakan Kementerian Agama) per-tahun	
c. Tunjangan Lain **) : Rp. xxx.xxx,- (sesuai kebijakan Kementerian Agama) per-tahun	
2. Fotocopy/scaning buku rekening a.n. pribadi terlampir	
3. Fotocopy/scaning KTP (masih berlaku) terlampir	
4. Fotocopy/scaning nilai hasil akademik Sarjana (S1) terlampir	
5. Surat Pernyataan bermaterai Rp. 10.000,- terlampir	
Demikian Surat Permohonan ini saya buat dan siap bertanggung jawab secara hukum atas komposisinya. Atas perhatian dan kebijakannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	Hormat Saya,
Keterangan:	
*) Lingkari/silang yang diperlukan	
**) Diperuntukkan bagi semester akhir VII-VIII (S1 Skripsi) di luar terkait dikosongkan	



Lampiran 7 – Format Surat Pengajuan Pencairan Dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi Untuk Mahasantri Baru Angkatan 2021

SURAT PENGAJUAN PENCAIRAN DANA BANTUAN PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI UNTUK MAHASANTRI BARU TAHUN ANGGARAN 2021	
Hal : Permohonan Bantuan PBSB Bagi Peserta Rekrutmen Baru Tahun 2021 2021
Kepada Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama u.p. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren DI – Jakarta	Foto berwarna Terbaru Ukuran 3 x 4
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, berkenaan dengan masa registrasi bagi peserta PBSB yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama Lengkap :	_____
Tempat, Tanggal Lahir :	_____
Alamat (sesuai KTP) :	_____
No. Hp dan Email Aktif :	_____
Perguruan Tinggi :	_____
Fakultas :	_____
Jurusan :	_____
Nomor Induk Mahasiswa :	_____
Tahun Masuk PBSB :	_____
Beasiswa untuk Semester *) :	a. I – II b. III – IV c. V – VI d. VII – VIII
Asal Pesantren :	_____
NSPP :	_____
Alamat Pesantren :	_____
No. Telp/Hp. Pesantren :	_____
Dengan ini mengajukan permohonan bantuan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) bagi peserta rekrutmen baru angkatan 2021 untuk tahun akademik 2021/2022, dan sebagai kelengkapan saya sertakan sebagai berikut:	
1. Permohonan Bantuan PBSB dengan rincian: a. Biaya Pendidikan : Rp. xxx.xxx (sesuai ketentuan Perguruan Tinggi) b. Biaya Hidup : Rp. xxx.xxx (sesuai kebijakan Kementerian Agama) per-tahun c. Tunjangan Lain **) : Rp. xxx.xxx,- (sesuai kebijakan Kementerian Agama) per-tahun	
2. Fotocopy/scaning buku rekening a.n. pribadi terlampir	
3. Fotocopy/scaning KTP (masih berlaku) terlampir	
4. Fotocopy/scaning nilai hasil akademik semester terbaru (tahun akademik 2021/2022) terlampir	
5. Surat Pernyataan bermaterai Rp. 10.000,- terlampir	
Demikian Surat Permohonan ini saya buat dan siap bertanggung jawab secara hukum atas komposisinya. Atas perhatian dan kebijakannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	Hormat Saya,
Keterangan: *) Lingkari/silang yang diperlukan **) Diperuntukkan bagi semester akhir VII-VIII (S1 Skripsi)	



Lampiran 8 – Surat Keterangan Mahasantri Aktif dari Perguruan Tinggi Mitra

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT KETERANGAN
Nomor : (1)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : (2)
NIP : (3)
Jabatan : (4)

Berdasarkan data pada Biro Kemahasiswaan serta berdasarkan hasil penelaahan terhadap kegiatan perkuliahan, dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : (5)
NIM : (6)
Angkatan : (7)
Fakultas : (8)
Jurusan : (9)

adalah benar sebagai mahasantri penerima Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) aktif pada (10)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... (11)

..... (12)

..... (13)

Penjelasan:

(1) Nomor Surat Keterangan	(8) Fakultas Mahasantri Yang Diberi Keterangan
(2) Nama Pejabat Penandatanganan	(9) Jurusan Mahasantri Yang Diberi Keterangan
(3) NIP Pejabat Penandatanganan	(10) Nama Perguruan Tinggi
(4) Jabatan Pejabat Penandatanganan	(11) Tempat dan Tanggal Dikeluarkannya Surat Keterangan
(5) Nama Mahasantri Yang Diberi Keterangan	(12) Sesuai Dengan Nomor (3)
(6) Nomor Induk Mahasiswa Yang Diberi Keterangan	(13) Sesuai Dengan Nomor (2)
(7) Tahun Masuk	



Lampiran 9 – Surat Keterangan Aktif Dari Pengurus CSSMORA Perguruan Tinggi Mitra

KOP SURAT PONDOK PESANTREN

SURAT KETERANGAN

Nomor : (1)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : (2)

Jabatan : Ketua CSSMoRA (3)

Berdasarkan data keanggotaan serta berdasarkan hasil penelaahan terhadap keaktifan dalam kegiatan organisasi Community of Santri Scholars of Religious Affairs (CSSMORA) (4), dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : (5)

NIM : (6)

Angkatan : (7)

Fakultas : (8)

Jurusan : (9)

Asal Pesantren : (10)

Kab/Kota Pesantren : (11)

Provinsi Pesantren : (12)

Jabatan di CSSMORA : (13)

adalah benar sebagai mahasantri penerima Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) aktif pada (10)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... (14)

..... (15)

..... (16)

Penjelasan:

(1) Nomor Surat Keterangan	(9) Jurusan Mahasantri Yang Diberi Keterangan
(2) Nama Ketua CSSMORA	(10) Asal Pesantren Mahasantri Yang Diberik Keterangan
(3) Nama Perguruan Tinggi	(11) Kabupaten/Kota Asal Pesantren Mahasantri Yang Diberik Keterangan
(4) Nama Perguruan Tinggi	(12) Provinsi Asal Pesantren Mahasantri Yang Diberik Keterangan
(5) Nama Mahasantri Yang Diberi Keterangan	(13) Jabatan Mahasantri Yang Diberik Keterangan dalam struktur organisasi CSSMORA
(6) Nomor Induk Mahasiswa Yang Diberi Keterangan	(14) Tempat dan Tanggal Dikeluarkannya Surat Keterangan
(7) Tahun Masuk	(15) Sesuai Dengan Nomor (3)
(8) Fakultas Mahasantri Yang Diberi Keterangan	(16) Sesuai Dengan Nomor (2)



Lampiran 10 – Format Surat Pernyataan Komitmen Mahasantri PBSB (Baru, Studi Lanjut/On Going, dan Pendidikan Profesi)

**SURAT PERNYATAAN KOMITMEN
MAHASANTRI PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI (PBSB)
TAHUN ANGGARAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir :

No. Hp Mahasantri :

Email Aktif :

Nama Orang Tua/Wali :

No. Hp Orang Tua/Wali :

Alamat Orang Tua/Wali :

Asal Pesantren :

Nomor Statistik Pesantren :

Alamat Pesantren :

Asal Perguruan Tinggi :

Fakultas :

Jurusan/Program Studi :

Tahun Masuk PBSB :

Menyatakan

1. Bahwa saya adalah mahasantri penerima Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Bahwa saya akan menggunakan dana Bantuan Beasiswa Santri Berprestasi sesuai peruntukannya dan membuat Laporan Pertanggungjawaban sebagai penerima beasiswa sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama.
3. Bahwa saya tidak sedang/akan menerima beasiswa lain yang bersumber dari Anggaran Negara (APBN/APBD) maupun bentuk beasiswa lain yang bukan bersumber dari Anggaran Negara dan menuntut kewajiban/syarat bagi penerimanya.
4. Bahwa saya akan loyal menjaga dan mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Agama, Pondok Pesantren tempat asal saya belajar, keluarga besar saya dan diri saya sendiri dengan menjaga akhlaqul karimah sesuai norma kesantrian.
5. Bahwa saya bersedia menunda menikah selama menempuh studi, termasuk selama pendidikan profesi, dan khusus selama masa pengabdian akan dikonsultasikan dengan Kementerian Agama tanpa harus mengganggu kewajiban pengabdian kepada pondok pesantren.
6. Bahwa saya bersedia mendahulukan pengabdian kepada Pondok Pesantren/Satuan Pendidikan Keagamaan Islam yang dipilih oleh Kementerian Agama selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun setelah lulus studi, serta tidak akan menuntut untuk diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama.
7. Bahwa saya akan bersungguh hati mendahulukan kepentingan menyelesaikan studi tepat waktu.

1 / 2



8. Bahwa saya bersedia mengikuti dan mendukung kegiatan kepesantrenan, pembinaan, monitoring, evaluasi yang diselenggarakan oleh pengelola PBSB Kementerian Agama maupun Perguruan Tinggi Mitra PBSB serta organisasi CSSMoRA.
9. Bahwa saya akan mengikuti dan melaksanakan semua aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Mitra PBSB.
10. Bahwa saya bersedia tanpa syarat untuk dikeluarkan dari penerima PBSB jika ternyata terdapat penyimpangan dari data yang telah saya sampaikan atau melanggar pernyataan yang telah diberikan atau mengundurkan diri sebagai peserta PBSB sebelum selesai masa studi tanpa alasan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan semestinya.

..... 2021

Saya yang membuat pernyataan,

Materai
Rp.10.000,-

.....



Lampiran 11 – Format Surat Pernyataan Kebenaran Data Dan Dokumen

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA DAN DOKUMEN
PENERIMA PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI (PBSB)
TAHUN ANGGARAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : _____
Nomor Registrasi : _____
Tempat/Tanggal Lahir : _____
Alamat (Sesuai KTP) : _____

Nomor Kontak : _____
Asal Pondok Pesantren : _____
Alamat Pesantren : _____

Provinsi Asal Pesantren : _____
Nama Pengasuh Pesantren : _____
Nomor Telepon Pesantren : _____

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya:

1. Bahwa data yang saya isikan pada sistem pendaftaran *online* dan dokumen yang saya serahkan sebagai persyaratan pendaftaran Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) adalah benar sesuai dengan nyatanya.
2. Bahwa saya bersedia tanpa syarat untuk digugurkan dari mahasantri penerima beasiswa Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) jika ternyata terdapat penyimpangan dari data dan dokumen yang telah diisikan pada formulir pendaftaran *online*.
3. Bahwa saya bersedia mengembalikan dan mengganti seluruh dana beasiswa Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) yang sudah saya terima jika ternyata di kemudian hari terdapat penyimpangan dari data dan dokumen yang telah saya berikan, dan/atau ternyata melanggar pernyataan yang telah saya sampaikan.

Demikian Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Dokumen ini saya buat dengan sebenarnya atas kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

..... 2021

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp.10.000,-

(.....)



Lampiran 12 – Format Surat Rekomendasi dari Pondok Pesantren Untuk Santri Pendaftar PBSB

KOP SURAT PONDOK PESANTREN

Nomor : 2021
Lampiran : (sebutkan jumlah lampiran jika ada)
Perihal : Rekomendasi Santri Peserta PBSB

Kepada Yth.
Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama
u.p.
Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
Di – Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, bersama ini kami REKOMENDASIKAN santri/santriwati kami untuk menjadi peserta Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Kementerian Agama Tahun Anggaran 2021 yang berasal dari:

Nama Pesantren :
Nomor Statistik Pesantren :
Alata Lengkap Pesantren :
Provinsi :

Atas Nama

No	Nama Lengkap	Tgl. Lahir	Nomor Registrasi*)
1	_____	dd/mm/yyyy	_____
2	_____	dd/mm/yyyy	_____
3	_____	dd/mm/yyyy	_____
4	_____	dd/mm/yyyy	_____
5	_____	dd/mm/yyyy	_____

(jumlah dapat ditambah sesuai keperluan dengan kertas terpisah dalam format yang sama/lampiran)

Telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Santri/santriwati mukim minimal 3 (tiga) tahun;
2. Memenuhi batas usia yang ditentukan sebagai syarat mengikuti PBSB;
3. Memiliki prestasi akademik dan akhlak yang baik;
4. Berasal dari keluarga yang kurang mampu sebagai prioritas;
5. Mampu berbahasa Arab dengan baik, mampu membaca dan memahami kitab kuning, dan persyaratan umum dan khusus lainnya.

Terkait data tersebut kami bertanggung jawab apabila terdapat kekeliruan atau ketidak-sesuaian di kemudian hari.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren,

.....

*) Nomor registrasi sesuai yang tertera dalam formulir



Lampiran 13 – Surat Keterangan Santri Mukim dari Pondok Pesantren Untuk Santri Pendaftar PBSB

KOP SURAT PONDOK PESANTREN

SURAT KETERANGAN

Nomor : (1)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : (2)

Jabatan : (3)

Menerangkan:

Nama Santri : (4)

NPSN : (5)

Tempat, Tanggal Lahir : (6)

Tahun Masuk : (7)

adalah benar sebagai santri mukim selama (8) tahun pada Pondok Pesantren (9) yang beralamat di (10).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... (11)

..... (12)

..... (13)

Penjelasan:

- | | |
|---|---|
| (1) Nomor Surat Keterangan | (8) Lama Mukim |
| (2) Nama Yang Bertanda Tangan | (9) Nama Pondok Pesantren |
| (3) Jabatan Penandatanganan | (10) Alamat Lengkap Pondok Pesantren |
| (4) Nama Santri Yang Diberi Keterangan | (11) Tempat dan Tanggal Dikeluarkannya Surat Keterangan |
| (5) Nomor Pokok Siswa Nasional Yang Diberi Keterangan | (12) Sesuai Dengan Nomor (3) |
| (6) Tempat Tanggal Lahir Yang Diberi Keterangan | (13) Sesuai Dengan Nomor (2) |
| (7) Tahun Masuk Pesantren | |



Lampiran 14 - Format Surat Keterangan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Tentang Kebenaran Data dan Dokumen

KOP SURAT KANWIL KEMENAG PROVINSI

SURAT KETERANGAN
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan :

Menerangkan bahwa :

Nama :
Asal Pesantren :

Adalah peserta seleksi PBSB Tahun 2021 yang dinyatakan LULUS berdasarkan Pengumuman Nomor: tentang Kelulusan Santri Peserta Seleksi Tahap II Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun Anggaran 2021 pada, Fakultas, Jurusan, menyampaikan Pernyataan Kesediaan dan telah diverifikasi datanya sebagai berikut:

1. Ketentuan usia Calon Peserta PBSB Tahun 2021 sesuai dokumen asli KTP/Akte Kelahiran/Surat Keterangan Lahir yang ditunjukkan kepada kami;
2. Kelulusan dalam Ujian Nasional/Ujian Akhir pada Madrasah Aliyah Swasta/Madrasah Aliyah Negeri yang terintegrasi dengan Pesantren, Satuan Pendidikan Muadalah/Satuan Pendidikan Diniyah Formal/Ujian Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah yang ditunjukkan kepada kami;
3. Data raport yang diisikan dalam Formulir registrasi sesuai dengan data dalam dokumen asli yang ditunjukkan kepada kami;
4. Kelulusan pada MAS/MAN/SPM/PDF/PKPPS berdasarkan dokumen Ijazah asli dan/atau surat keterangan lulus yang ditunjukkan kepada kami;
5. Formulir registrasi PBSB dan Kartu Tes PBSB Tahap II yang ditunjukkan kepada kami;
6. Surat Rekomendasi Pesantren yang ditunjukkan kepada kami.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 2021
a.n. KEPALA
Kepala Bidang Pendidikan Diniyah
dan Pondok Pesantren/TOS
pada Kanwil Kemenag Provinsi
.....

Tembusan:
Yth. Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi